

Pengaruh Return on Asset dan Total Asset Turnover terhadap Nilai Perusahaan

(Studi kasus pada perusahaan sub sektor barang dan konsumsi yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia Tahun 2016-2018)

The Influence Of *Return On Asset* And *Total Asset Turnover* On Firm Value
(Case Study To Companies Sub Goods And Consumer Sector Enrolled In Stock Index Syariah Indonesia 2016-2018)

¹Daris Salmi, ²Azib

^{1,2}*Prodi Ilmu Manajemen Fakultas ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung,*

JL. Tamansari NO. 1 Bandung 40116

Email : ¹daris.salmi76@gmail.com, ²azib@unisba.co.id

Abstract. This research aims to determine the influence of Return On Asset and Total Asset Turnover on the Firm Value. Descriptive method was used in the study technique survey conducted in goods and consumer companies listed on Indonesia Stock Exchange on 2016-2018 from the analysis period secondary use the quantitative methods. The result of this research indicated the influence of the Return On Asset and Total Asset Turnover on the Firm Value simultaneously. This research result indicates that the Profitability in proxie by ROA and TATO has significant impact on the Firm Value This is proven to the size of the variable influence ROA and TATO on the perceived value of the company as much as 42.7 % and 57.3 % influenced other variables.

Keyword: Return On Asset, Total Asset Turnover, Value of the firm

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh *Return On Asset* dan *Total Asset Turnover* Terhadap Nilai Perusahaan. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan teknik survei pada perusahaan-perusahaan barang dan konsumsi yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia tahun 2016-2018 dengan analisis sekunder menggunakan metode kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh *Return On Asset* dan *Total Asset Turnover* terhadap nilai perusahaan secara simultan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel ROA dan TATO mempunyai pengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini dibuktikan dengan besarnya pengaruh variabel ROA dan TATO terhadap Nilai Perusahaan sebesar 42.7% dan 57.3% dipengaruhi variabel lainnya.

Kata kunci: Return On Asset, Total Asset Turnover, Nilai perusahaan.

A. Pendahuluan

Industri barang dan konsumsi merupakan bagian dari perusahaan manufaktur di Indonesia. Investor masih memilih untuk menginvestasikan modal mereka dalam industri tersebut, karena masih menawarkan potensi yang cukup baik dan menguntungkan bagi perusahaan. Sektor Industri Barang dan Konsumsi menjadi penopang perusahaan manufaktur di Indonesia, alasannya karena pada sub sektor ini masih memiliki tingkat pertumbuhan yang lebih baik dibandingkan dengan sektor industry lainnya.

Pada saat ini kondisi

perekonomian global menjadikan persaingan pasar yang semakin tajam yang dilakukan oleh perusahaan besar maupun kecil. Persaingan membuat setiap perusahaan semakin meningkatkan kinerja agar tujuannya dapat tetap tercapai. Tujuan utama perusahaan yang telah go public adalah meningkatkan nilai perusahaan secara berkelanjutan (sustainable) dengan memperhatikan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup. Nilai perusahaan menggambarkan seberapa baik atau buruknya manajemen mengelola kekayaannya. Nilai perusahaan yang tinggi dapat meningkatkan kemakmuran bagi para

pemegang saham, sehingga dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan.

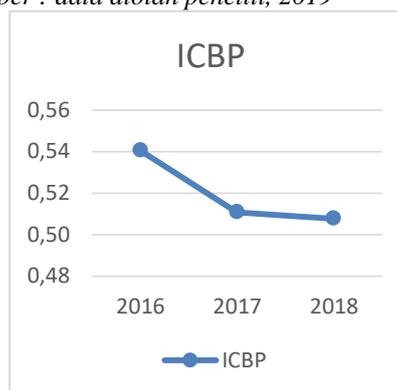
Nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual, semakin tinggi nilai perusahaan semakin besar kemakmuran yang akan diterima oleh pemilik perusahaan (Husnan dan Pudjiastuti, 2001 : 7). Indikator yang digunakan untuk mengukur nilai perusahaan dalam dalam penelitian ini adalah *Tobin's Q* yang merupakan perbandingan antara *Market Value* dijumlah debt dibagi total aktiva. Pengukuran kinerja dengan menggunakan *Tobin's Q* tidak hanya memberikan gambaran pada aspek fundamental saja, tetapi juga sejauh mana pasar menilai perusahaan dari berbagai aspek yang dilihat oleh pihak luar termasuk investor. *Tobin's Q* mewakili sejumlah variabel yang penting dalam pengukuran kinerja, antara lain aktiva tercatat perusahaan, kecenderungan pasar yang memadai seperti pandangan-pandangan analisi mengenai prospek perusahaan, dan variabel model intelektual atau *intangible asset*.

Tabel 1.1 Laporan Keuangan Perusahaan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. Periode 2016-2018

Tahun	Total hutang	Total asset	PBV
2016	10,401*	28,901*	0,540526
2017	11,295*	31,619*	0,510678
2018	11,660*	34,367*	0,507631

*(dalam triliun)

Sumber : data diolah peneliti, 2019



Gambar 1.1 Grafik Nilai Perusahaan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tahun 2016-2018

Berdasarkan tabel 1.1 melalui tingkat PBV dapat diketahui bahwa terjadinya penurunan secara signifikan dari tahun 2016 sampai ke tahun 2018 pada perusahaan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. Penurunan terbesar terjadi pada tahun 2016 ke tahun 2017 dari 0,54 turun sebesar 0,03 menjadi 0,51. Pada tahun 2017 ke tahun 2018 mengalami penurunan dari 0,51 turun sebesar 0,01 menjadi 0,50. Berbanding terbalik dengan total asset perusahaan yang mengalami kenaikan dari tahun 2016 sampai ke tahun 2018. Maka dari itu, peneliti akan mencoba menguraikan rangkaian yang berupa usulan penelitian dengan menggunakan metode *Tobin's Q* sebagai variabel nilai perusahaan.

Nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli (investor) apabila perusahaan tersebut dijual. Tujuan normatif perusahaan adalah memaksimalkan kekayaan pemegang saham (Sudana dalam Prasetyorini, 2013:185). Nilai perusahaan dalam penelitian ini memiliki unsur harga saham di dalam proksi *Tobin's Q*. Bagi perusahaan yang menerbitkan saham di pasar modal, harga saham yang diperjualbelikan di bursa merupakan

indikator nilai perusahaan.

Banyak faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan, salah satu faktornya seperti yang akan diteliti dalam penelitian ini, yaitu, ROA dan TATO.

Penelitian mengenai *Return On Asset* terhadap nilai perusahaan telah dilakukan oleh beberapa peneliti, salah satunya adalah penelitian yang dilakukan oleh Su'aidah (2010), hasil penelitiannya menyatakan bahwa hasil pengujian hipotesis pertama didapatkan kesimpulan bahwa variabel independen, yaitu ROA memberikan pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Di sisi lain tingkat laba yang diperoleh sangat dipengaruhi oleh pengelolaan aktiva yang dimiliki yang diukur menggunakan *Total Asset Turnover* (TATO) merupakan rasio yang dipilih untuk mewakili rasio aktivitas dengan mengukur keefektifan total aset yang dimiliki perusahaan dalam menghasilkan penjualan. Menurut Kasmir (2017) *Total Asset Turnover* (TATO) digunakan untuk mengukur perputaran semua aktivitas yang dimiliki perusahaan dan mengukur beberapa jumlah penjualan yang diperoleh dari setiap rupiah aktiva.

Pada 12 Mei 2011, BEI meluncurkan indeks saham baru yang disebut dengan Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) yang konstituennya adalah saham-saham syariah yang tercatat di BEI. ISSI diluncurkan untuk memberi jawaban kepada masyarakat yang ingin mengetahui kinerja seluruh saham syariah yang tercatat di BEI. ISSI akan menjadi indikator dari seluruh saham syariah sehingga akan memudahkan bagi pelaku pasar dalam mengukur kinerja saham syariah. Selain itu, ISSI juga memberikan peluang untuk fund manager yang tertarik untuk mengeluarkan produk

investasi berbasis indeks saham syariah.

Berdasarkan berbagai hal yang telah diuraikan, maka dapat diidentifikasi masalah berikut :

1. Bagaimana perkembangan *Return On Asset* pada perusahaan sub sektor industri barang dan konsumsi yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia periode 2016-2018?
2. Bagaimana perkembangan *Total Asset Turnover* pada perusahaan sub sektor industri barang dan konsumsi yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia periode 2016-2018?
3. Bagaimana perkembangan Nilai pada perusahaan sub sektor industri barang dan konsumsi yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia periode 2016-2018?
4. Bagaimana pengaruh *Return On Asset* dan *Total Asset Turnover* terhadap Nilai Perusahaan secara parsial dan simultan pada perusahaan sub sektor industri barang dan konsumsi yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia periode 2016-2018?

Selanjutnya, berdasarkan identifikasi masalah tersebut adapun tujuan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Perkembangan *Return On Asset* pada perusahaan sub sektor industri barang dan konsumsi yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia periode 2016-2018.
2. Perkembangan *Total Asset Turnover* pada perusahaan sub sektor industri barang dan konsumsi yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia periode 2016-2018.

3. Perkembangan Nilai pada perusahaan sub sektor industri barang dan konsumsi yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia periode 2016-2018.
4. Pengaruh *Return On Asset* dan *Total Asset Turnover* terhadap Nilai Perusahaan secara parsial dan simultan pada perusahaan sub sektor industri barang dan konsumsi yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia periode 2016-2018.

B. Landasan Teori

Profitabilitas.

Pengertian profitabilitas menurut Mamduh M. Hanafi (2012:81): “Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan (profitabilitas) pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham tertentu.

Return On Asset

Pengertian *Return On Assets* menurut Kasmir (2014:201) yaitu “return on total assets merupakan rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan”.

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Total Asset Turnover

Pengertian *Total Asset Turnover* (Perputaran Total Aktiva) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva (Kasmir, 2014:185).

$$TATO = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Nilai perusahaan

Menurut Kamaludin (2011:4): “Nilai perusahaan adalah sama dengan harga saham, yaitu apabila jumlah lembar saham dikalikan dengan nilai pasar (market value) per lembar ditambah dengan nilai pasar hutang, dimana apabila kita menganggap konstan nilai hutang, maka setiap peningkatan harga saham dengan sendirinya akan meningkatkan nilai perusahaan.”

Tobins'Q

Tobin's Q menurut Klapper dan Love dalam Haosana (2012:35) yaitu penjumlahan dari ME dan DEBT dibagi dengan TA dimana ME bisa dicari dengan mengkalikan jumlah saham biasa perusahaan yang beredar di akhir tahun dengan harga penutupan saham (closing price) di akhir tahun, DEBT dihitung dengan cara (Total Utang + Persediaan – Aktiva Lancar) dan TA merupakan nilai buku total aktiva perusahaan. Rumus tersebut dituliskan sebagai berikut:

$$\text{Tobin's Q} = \frac{(\text{ME} + \text{DEBT})}{\text{TA}}$$

C. Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Uji Regresi Linier Berganda

Berdasarkan hasil analisis regresi dapat diinterpretasikan bahwa nilai perusahaan (*Tobins'Q*) tahun 2016-2018 pada perusahaan-perusahaan di ISSI sebesar 17.014. Kemudian besarnya dari tiap variabel independent dapat dijelaskan bahwa:

1. *Return On Asset* (ROA) mempunyai koefisien regresi 9.525 menyatakan bahwa setiap peningkatan ROA sebesar (dengan asumsi bahwa nilai koefisien variabel lain tetap atau tidak berubah) maka akan menurunkan nilai perusahaan (*Tobins'Q*) sebesar 9.535. namun sebaliknya jika UP mengalami

penurunan sebesar 1% (dengan asumsi bahwa nilai koefisien variabel lain tetap atau tidak berubah) maka nilai perusahaan (Tobinsq) diprediksi mengalami peningkatan sebesar 9.535.

2. *Total Asset Turnover* (TATO) mempunyai koefisiensi regresi sebesar 1.546 menyatakan bahwa setiap peningkatan TATO sebesar 1% (dengan asumsi bahwa nilai koefisien variabel lain tetap atau tidak berubah) maka akan menurunkan nilai perusahaan (Tobinsq) sebesar 1.546 namun sebaliknya jika UP mengalami penurunan sebesar 1% (dengan asumsi bahwa nilai koefisien variabel lain tetap atau tidak berubah) maka nilai perusahaan (Tobinsq) diprediksi mengalami peningkatan sebesar 1.546.

Pengujian Hipotesis T (secara parsial)

1. *Return On Asset* (X1) t hitung memiliki nilai sebesar 3.091 Dengan menggunakan pengujian dua sisi dan taraf signifikansi 5% serta derajat kebebasan $df = n-k-1$ ($33-3-1 = 29$), maka diperoleh t Tabel sebesar 2,045 Karena nilai t hitung bernilai negatif maka dilakukan uji t disisi kiri sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai t hitung lebih besar daripada t Tabel yaitu $3,091 > 2,045$ Maka hal tersebut menunjukkan ada pengaruh antara variabel *Return On Asset* terhadap Nilai perusahaan (Tobin's Q).
2. *Total Asset Turnover* (X2) t hitung memiliki nilai sebesar 2,251. Dengan menggunakan pengujian dua sisi dan taraf signifikansi 5% serta derajat kebebasan $df = n-k-1$ ($33-3-1 = 29$), maka diperoleh t Table

sebesar 2,045. Karena nilai t hitung bernilai positif maka dilakukan uji t di sisi kanan, sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai t hitung lebih besar dari t Tabel yaitu $2,251 > 2,045$. Maka hal tersebut menunjukkan bahwa ada pengaruh antara variabel *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap Nilai perusahaan (Tobin's Q).

Uji Simultan

Berdasarkan tabel 4.12 hasil pengujian uji f (simultan) dapat diketahui bahwa f hitung sebesar 3.637 dan f tabel di dapat ($df = n-k-1$, maka $df = 33-3-1=29$) dengan penyebut $k = 3$, maka f tabel di dapat sebesar 2,95. Sehingga dapat dinyatakan bahwa f hitung lebih besar dari f tabel ($3.637 > 2,95$). Sedangkan ketentuan signifikasinya adalah 0,05 dapat dilihat pada tabel 4.12 nilai dari signifikasinya sebesar 0,004 yang berarti bahwa dibawah dari nilai signifikansi 0,05. Maka dapat disimpulkan adanya pengaruh bersama-sama pada variabel x terhadap variable y dengan signifikansi sesuai dengan kriteria yang telah dikemukakan. Jadi dapat diketahui bahwa adanya pengaruh bersama-sama secara signifikan pada *Return On Asset* dan *Total Asset Turnover* terhadap Nilai Perusahaan (Tobin's Q).

Koefisien Determinasi

Berdasarkan hasil dari nilai R Square sebesar 0,427. Jika dilihat menggunakan presentase maka menjadi 42,7%, kontribusi atau pengaruh variabel *Return On Asset* (X1) dan *Total Asset Turnover* (X2) terhadap Nilai Perusahaan (Y) artinya adalah pengaruh variabel-variabel *Return On Asset* (X1) dan *Total Asset Turnover* (X2) terhadap Nilai Perusahaan (Y) sebesar 42,7%, sedangkan sisanya 57,3% dipengaruhi

oleh variabel lainnya.

D. Kesimpulan

1. Perkembangan *Return On Asset* (ROA) pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar di indeks ISSI pada tahun 2016-2018 mengalami pergerakan yang bervariasi yaitu adanya peningkatan dan penurunan pada perusahaan-perusahaan tersebut.
2. Perkembangan *Total Asset Turnover* (TATO) pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar di indeks ISSI pada tahun 2016 sampai dengan 2018 mengalami pergerakan yang bervariasi yaitu adanya peningkatan dan penurunan pada perusahaan-perusahaan tersebut.
3. Perkembangan nilai perusahaan yang diproksikan oleh rumus *Tobins'Q* pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar di indeks ISSI pada tahun 2016 sampai dengan 2018 mengalami pergerakan yang bervariasi. Beberapa perusahaan yang mengalami peningkatan nilai *Tobins'Q* pada tahun ke tahunnya.

Pengaruh *Return On Asset* dan *Total Asset Turnover* Terhadap Nilai Perusahaan Secara Simultan . Pengaruh *Return On Asset* dan *Total Asset Turnover* berpengaruh secara simultan terhadap Nilai Perusahaan yang diproksikan dengan *Tobins'Q*. Nilai perusahaan dapat dilihat dari kemampuan perusahaan membayar dividen.

Daftar Pustaka

- Hanafi, Mamduh M. 2008. *Manajemen Keuangan*. Edisi 1. Yogyakarta: BPFE.
- Kasmir. (2010). *Pengantar Manajemen*

Keuangan. Jakarta: Kencana.

Kasmir. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi kesatu, cetakan kedelapan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Kamaludin. 2011. *Manajemen keuangan*. Bandung: Mandar Maju.